

Survei Alvara di Jawa Barat:

## Prabowo Ungguli Jokowi di Daerah Ini

Reporter: **Ryan Dwiky Anggriawan**

Editor: **Ninis Chairunnisa**

Jumat, 24 Agustus 2018 09:53 WIB



*Warga mengenakan topeng pasangan Capres Cawapres Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno saat melakukan aksi di Pasar Gede, Solo, Jawa Tengah, Jumat, 10 Agustus 2018.*

*Aksi tersebut sebagai bentuk suka cita dan dukungan masyarakat kepada kedua pasangan Capres-Cawapres dalam Pilpres 2019. ANTARA/Mohammad Ayudha*

TEMPO.CO, Jakarta - Alvara Research Center merilis hasil survei tentang elektabilitas dua kandidat bakal calon presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) dan Prabowo Subianto di provinsi Jawa Barat. Survei ini dilaksanakan pada medio akhir Juli hingga awal Agustus 2018 sebelum penentuan nama cawapres oleh kedua calon.

Dari hasil survei Alvara di Jawa Barat, dalam aspek popularitas Jokowi meraih 98,7 persen dengan *top of mind* 61 persen. Sedangkan, Prabowo mengikuti dengan popularitas 97,2 persen dengan *top of mind* 34,9 persen. *Top of mind* adalah jawaban spontan pertama atas pertanyaan siapa kandidat presiden yang dikenal responden.

Baca: [Survei Alvara: Jokowi Ungguli Prabowo di 3 Provinsi Ini](#)

"Kekuatan Prabowo masih cukup terlihat di Jawa Barat sebelum penetapan paslon dengan *top of mind* beliau yang lebih besar dibanding di DKI Jakarta," kata CEO Alvara Research Center Hasanuddin Ali dalam keterangan tertulisnya, di Jakarta, Rabu 22 Agustus 2018.

Pada simulasi terbuka, elektabilitas Jokowi sebesar 47,7 persen dan Prabowo sebesar 34,4 persen di Jawa Barat. Secara wilayah, elektabilitas Jokowi di Bandung Raya

sebesar 52,1 persen, Bekasi Raya 52,1 persen, Cirebon Raya 50,6 persen, Bogor Raya 44,4 persen, dan Tasikmalaya Raya 39 persen.

Sementara elektabilitas Prabowo di Bandung Raya 31,5 persen, Bekasi Raya 21,2 persen, Cirebon Raya 24,7 persen, Bogor Raya 42,9 persen, dan Tasikmalaya Raya 47,8 persen.

Baca: [Survei LSI Denny JA: Elektabilitas Jokowi - Ma'ruf 52,2 Persen](#)

Hasanuddin mengatakan meskipun Jokowi unggul di sebagian besar wilayah Jawa Barat, di Tasikmalaya Raya Prabowo lebih unggul. "Dan di Bogor Raya, wilayah dengan jumlah pemilih yang cukup besar di Jawa Barat, selisih elektabilitas kedua tokoh dalam simulasi terbuka tidak berbeda secara signifikan," kata dia.

Dalam head to head antara Jokowi versus Prabowo di Jawa Barat, Jokowi unggul dengan elektabilitas sebesar 49,5 persen, sedangkan Prabowo dengan 36,3 persen. Sementara responden yang belum menentukan pilihan sebanyak 14,2 persen.

"Jokowi sebagai petahana, elektabilitasnya belum melebihi 50 persen dibandingkan Prabowo di Jawa Barat sebelum penetapan capres-cawapres sehingga diprediksi selisih elektabilitas akan sangat dinamis," kata Hasanuddin.

Baca: [Survei LSI: Jokowi - Ma'ruf Amin Unggul di Segmen Emak-emak](#)

Selain itu, survei ini menemukan kepuasan publik Jawa Barat terhadap kepemimpinan Jokowi-JK hanya mencapai 67,5 persen. "Hal ini bisa menjadi salah satu faktor pergerakan elektabilitas kedua tokoh ini di Jawa Barat masih dapat terus berubah," kata Hasanuddin.

Survei Alvara di Jawa Barat ini menggunakan metode *multi-stage random sampling* dengan melibatkan responden 17 tahun ke atas. Sampel di Jawa Barat diambil sebanyak 1.200 responden. Rentang margin of error sebesar 2,88 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Baca: [Survei Alvara, Elektabilitas Jokowi Ungguli Prabowo di Jakarta](#)

**Survei Alvara:**

## **Jokowi Ungguli Prabowo di 3 Provinsi Ini**

Reporter: **Antara**

Editor: **Juli Hantoro**

Kamis, 23 Agustus 2018 20:05 WIB

TEMPO.CO, Jakarta - Hasil survei yang dilakukan lembaga penelitian Alvara Research Center menunjukkan elektabilitas Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) di tiga provinsi lebih unggul dibandingkan pesaingnya Prabowo Subianto sebelum masa pendaftaran capres-cawapres.

Baca juga: [Survei LSI: Jokowi - Ma'ruf Amin Unggul di Segmen Emak-emak ...](#)

"Elektabilitas di awal Agustus 2018 sebelum pendaftaran pasangan Capres-Cawapres, Joko Widodo lebih unggul dibandingkan Prabowo masing-masing di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten," ujar CEO Alvara Research Center Hasanuddin Ali dalam hasil survei di Jakarta, Kamis, 23 Agustus 2018.

Di Jakarta, elektabilitas Jokowi sebesar 55,6 persen dan Prabowo Subianto mendapat 25,4 persen. Di Jawa Barat, elektabilitas Joko Widodo 47,7 persen dan Prabowo 34,4 persen, sedangkan di Banten elektabilitas Joko Widodo 56 persen diikuti Prabowo 28,7 persen.

Hasanuddin mengatakan meskipun unggul, namun keunggulan Jokowi belum aman, terutama di Jawa Barat. Di Jawa Barat dengan selisih hanya 13,2 persen, elektabilitas kedua kandidat akan semakin ketat seiring dengan berlangsungnya berbagai kampanye dari kedua pasang kandidat.

"Dibandingkan DKI Jakarta dan Banten, masyarakat Jawa Barat memiliki tingkat kepuasan publik yang rendah terhadap kepemimpinan [Jokowi](#) - JK. Hal ini, menjadikan wilayah tersebut akan menjadi ladang pertempuran yang sangat sengit diantara kedua pasang kandidat," kata Hasanuddin.

Baca juga: [Survei: Jokowi - Ma'ruf Unggul 5-1 Atas Prabowo - Sandiaga](#)

Survei di DKI Jakarta menggunakan multi-stage random sampling dengan melibatkan responden berusia 17 tahun ke atas. Sampel tersebar di DKI Jakarta sebanyak 1.237 responden. Rentang margin of error sebesar 2,84 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Survei di Jawa Barat juga menggunakan multi-stage random sampling dengan melibatkan responden berusia 17 tahun ke atas. Sampel diambil di Jawa Barat sebanyak 1.200 responden. Rentang margin of error sebesar 2,88 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Sementara survei di Banten menggunakan multi-stage random sampling dengan melibatkan responden berusia 17 tahun ke atas. Sampel tersebar di Banten sebanyak

1.201 responden. Rentang margin of error sebesar 2,88 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.